

**DETERMINAN IMPOR BERAS DI INDONESIA TAHUN 1983-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**YANI LINDIARYANI**

**NIM: 15810077**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**

**DETERMINAN IMPOR BERAS DI INDONESIA TAHUN 1983-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**YANI LINDIARYANI**

**NIM: 15810077**

**PEMBIMBING:**

**DR. SUNARYATI, SE, M.Si.**

**NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1320/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **“DETERMINAN IMPOR BERAS DI INDONESIA  
TAHUN 1983-2016”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yani Lindiaryani  
Nomor Induk Mahasiswa : 15810077  
Telah diujikan pada : Senin, 6 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

**Ketua Sidang**

**Dr. Sunaryati, SE., M.Si.**  
NIP. 19751111/200212 2 002

**Penguji I**

**Lailatis Syarifah, M.A.**  
NIP. 19820709 201503 2 002

**Penguji II**

**Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.**  
NIP. 19880524 201503 1 010

Yogyakarta, 7 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**DEKAN**



**Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yani Lindiaryani

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

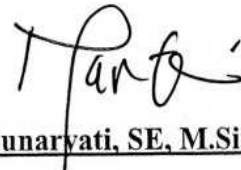
Nama : Yani Lindiaryani  
NIM : 15810077  
Judul Skripsi : **“Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1983-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 April 2019  
Pembimbing,



**Dr. Sunaryati, SE, M.Si.**

**NIP: 19751111 200212 2 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yani Lindiaryani

NIM : 15810077

Prodi : Ekonomi Syariah


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1983-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 April 2019



Penyusun

  
Yani Lindiaryani  
NIM. 15810077

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yani Lindiaryani  
NIM : 15810077  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1983-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 22 April 2019  
Yang menyatakan,



Yani Lindiaryani  
NIM.15810077

## MOTTO

Jika kamu benar menginginkan sesuatu

Maka kamu akan menemukan caranya

Namun, jika tidak serius

Kamu hanya akan menemukan alasan

"Jim Rohn"

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Berawal dari segores tinta yang memberikan warna, warna itu menghiasi sehelai kertas putih, mengisi kekosongan yang ada.

Untuk Mamak dan Bapak

Untuk kamu, yang selalu di hati

Alhamdulillah,

Terima kasih ya



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1983-2016”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Ibu (Sriwulan) dan Bapak (Basuki), tunangan saya (Fajri Berta), dan keluarga besar Basuki sebagai sumber motivasi terbesar dalam

hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku Furita, Putri, Anggun senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Penyusun

Yani Lindiaryani

NIM. 15810077

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK .....	xx
<i>ABSTRACT</i> .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.4. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Teori Perdagangan Internasional.....	11
2.2. Teori Keunggulan Komparatif .....	16
2.3. Teori Heckscher – Ohlin .....	19
2.4. Impor .....	20
2.4.1. Fungsi Impor.....	22
2.5. Teori Permintaan dan Penawaran dalam Perdagangan Internasional .....	25
2.6. Produksi, Konsumsi, dan Model Perdagangan Standar .....	27
2.7. Produksi Beras .....	29
2.8. Konsumsi Beras .....	30
2.9. Kurs .....	30
2.10. Teori Produk Domestik Bruto .....	32

2.11. Perdagangan Internasional dalam Islam.....	33
2.12. Produksi dalam Ekonomi Syariah .....	35
2.13. Konsumsi dalam Ekonomi Syariah .....	37
2.14. Telaah Pustaka.....	39
2.15. Kerangka Pemikiran .....	47
2.16. Pengembangan Hipotesis .....	47
2.16.1. Hubungan Produksi Beras dan Impor Beras .....	48
2.16.2. Hubungan Konsumsi Beras dan Impor Beras .....	49
2.16.3. Hubungan Harga Beras Domestik dan Impor Beras .....	49
2.16.4. Hubungan Kurs dan Impor Beras.....	50
2.16.5. Hubungan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Impor Beras.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	53
3.2. Sumber dan Jenis Data .....	53
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	53
3.4. Populasi dan Sampel .....	54
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	54
3.6. Metode Analisis Data.....	55
3.7. Teknik Analisis Data.....	57
3.7.1. Uji Prasyarat dan Estimasi.....	58
3.7.1.1. Uji Akar Unit (Unit Root Test) .....	58
3.7.1.2. Uji Kointegrasi.....	58
3.7.1.3. Uji <i>Error Correction Model</i> (ECM) .....	59
3.7.2 Uji Statistik.....	59
3.7.2.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
3.7.2.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	60
3.7.2.3. Uji t (Uji Signifikansi Parsial) .....	61
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	63
4.1.1. Keadaan Geografis.....	63
4.1.2. Impor Beras.....	64
4.1.3. Produksi Beras .....	65
4.1.4. Konsumsi Beras .....	67
4.1.5. Harga Beras Domestik .....	68



4.1.6. Kurs.....	69
4.1.7. Produk Domestik Bruto .....	70
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	71
4.3. Uji Prasyarat dan Hasil Estimasi .....	73
4.3.1. Uji Prasyarat .....	73
4.3.1.1. Hasil Uji Stasioner (Unit Root Test).....	73
4.3.1.2. Uji Kointegrasi .....	74
4.3.2. Hasil Estimasi .....	75
4.3.2.1. Regresi Jangka Panjang (OLS) .....	75
4.3.2.2. Regresi Jangka Pendek (ECM) .....	78
4.4. Uji Statistik.....	79
4.4.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	79
4.4.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	80
4.4.3. Uji t (Uji Signifikansi Parsial) .....	80
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
4.5.1. Pengaruh Produksi Beras terhadap Impor Beras di Indonesia.....	81
4.5.2. Pengaruh Konsumsi Beras terhadap Impor Beras di Indonesia.....	83
4.5.3. Pengaruh Harga Beras Domestik terhadap Impor Beras di Indonesia.	87
4.5.4. Pengaruh Kurs terhadap Impor Beras di Indonesia .....	88
4.5.5. Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Impor Beras di Indonesia .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>96</b>
Kesimpulan.....	96
Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>102</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik 10 Negara Pengimpor Beras Terbesar 2016 .....	2
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan impor beras di Indonesia.....	3
Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Produksi dan Konsumsi Beras .....	4
Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Harga Beras Domestik .....	6
Gambar 1.5 Grafik Kurs di Indonesia .....	7
Gambar 2.1 Teori Permintaan dan Penawaran dalam Perdagangan Internasional ...	26
Gambar 2.2 Produksi, Konsumsi, dan Perdagangan dalam Model Standar.....	27
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	47
Gambar 4.1 Perkembangan Impor Beras dan Ekspor Beras.....	64
Gambar 4.2 Perkembangan Produksi Beras dan Stok Beras .....	65
Gambar 4.3 Perkembangan Konsumsi Beras di Indonesia.....	67
Gambar 4.4 Perkembangan Harga Beras di Indonesia.....	68
Gambar 4.5 Perkembangan Kurs di Indonesia.....	69
Gambar 4.6 Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Hipotesis <i>Cost Comparative</i> .....	17
Tabel 2.2 Perhitungan <i>Cost Comparative</i> .....	18
Tabel 2.3 Telaah Pustaka .....	44
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2 Hasil <i>Unit Root Test</i> .....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Kointegrasi .....	75
Tabel 4.4 Hasil Estimasi OLS.....	76
Tabel 4.5 Hasil Regresi Model <i>Error Correction Model (ECM)</i> .....	78
Tabel 4.6 Uji t Jangka Panjang dan Jangka Pendek.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Ayat Al-Qur'an.....	102
Lampiran 2 : 10 Negara Pengimpor Beras Terbesar 2016.....	103
Lampiran 3 : Data Total Persediaan Beras di Indonesia.....	104
Lampiran 4 : Data Penelitian.....	105
Lampiran 5 : Uji Non Stasioneritas Variabel pada Level .....	106
a. Impor Beras.....	106
b. Produksi Beras .....	106
c. Konsumsi Beras .....	107
d. Harga Beras Domestik .....	108
e. Kurs.....	108
f. PDB.....	109
Lampiran 6: Uji Akar Unit pada <i>First Difference</i> .....	111
g. Impor Beras.....	111
h. Produksi Beras .....	111
i. Konsumsi Beras .....	112
j. Harga Beras Domestik .....	113
k. Kurs.....	113
l. PDB.....	114
Lampiran 7 : Uji Akar Unit pada <i>Second Difference</i> .....	115
a. Impor Beras.....	115
b. Produksi Beras .....	115
c. Konsumsi Beras .....	116
d. Harga Beras Domestik .....	117
e. Kurs.....	118
f. PDB.....	118
Lampiran 8 : Uji Kointegrasi .....	120
Lampiran 9 : Hasil Output OLS (Jangka Panjang) .....	121
Lampiran 10 : Hasil Output ECM (Jangka Pendek) .....	122
Lampiran 11 : Statistik Deskriptif.....	123
Lampiran 12 : <i>Curriculum Vitae</i> .....	124

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Komoditas utama tanaman pangan dalam hal ini beras yang merupakan bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Dengan pertambahan penduduk setiap tahun menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan beras, maka peningkatan produksi beras saat ini menjadi prioritas untuk mengatasi kekurangan suplai. Indonesia sebagai negara agraris yang besar memiliki potensi besar sebagai negara eksportir pertanian, namun kenyataannya Indonesia bukan pemain utama di pasar dunia untuk pertanian. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakatnya, Indonesia bergantung pada impor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh produksi beras, konsumsi beras, harga beras domestik, kurs, dan PDB terhadap impor beras di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan selama periode 1983-2016 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, *World Bank* dan *United State Departement of Agriculture*. Alat estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM) menggunakan Eviews 8. Hasil estimasi ECM dalam jangka panjang maupun jangka pendek variabel produksi beras berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia, variabel konsumsi beras berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Sedangkan variabel harga beras domestik, kurs, dan PDB tidak signifikan terhadap impor beras di Indonesia.

Kata Kunci : Impor Beras, Produksi Beras, Konsumsi Beras, Harga Beras Domestik, Kurs, PDB, dan ECM (*Error Correction Model*).

## **ABSTRACT**

*Indonesia is an agrarian country where most of the population lives as farmers. The agricultural sector plays an important role in its contribution to the national economy. The main commodity of food crops in this case is rice which is a staple food for the people of Indonesia. With population growth each year causing an increase in the need for rice, increasing rice production is now a priority to overcome supply shortages. Indonesia as a large agricultural country has great potential as an agricultural exporting country, but in reality Indonesia is not a major player in the world market for agriculture. Even to meet the rice needs of its people, Indonesia relies on imports.*

*This study aims to analyze how much influence rice production, rice consumption, domestic rice prices, exchange rates, and GDP on rice imports in Indonesia. The data used in this study are annual data during the period 1983-2016 which were sourced from the Central Bureau of Statistics, World Bank and United State Department of Agriculture. The estimation tool used in this study is Error Correction Model (ECM) using Eviews 8. The ECM estimation results in the long term and short term rice production variables have a negative and significant effect on rice imports in Indonesia, the rice consumption variable has a positive and significant effect on rice imports in Indonesia. While the variable domestic rice prices, exchange rates, and GDP are not significant for rice imports in Indonesia.*

*Keywords: Rice Imports, Rice Production, Rice Consumption, Domestic Rice Prices, Exchange Rates, GDP, and ECM (Error Correction Model).*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

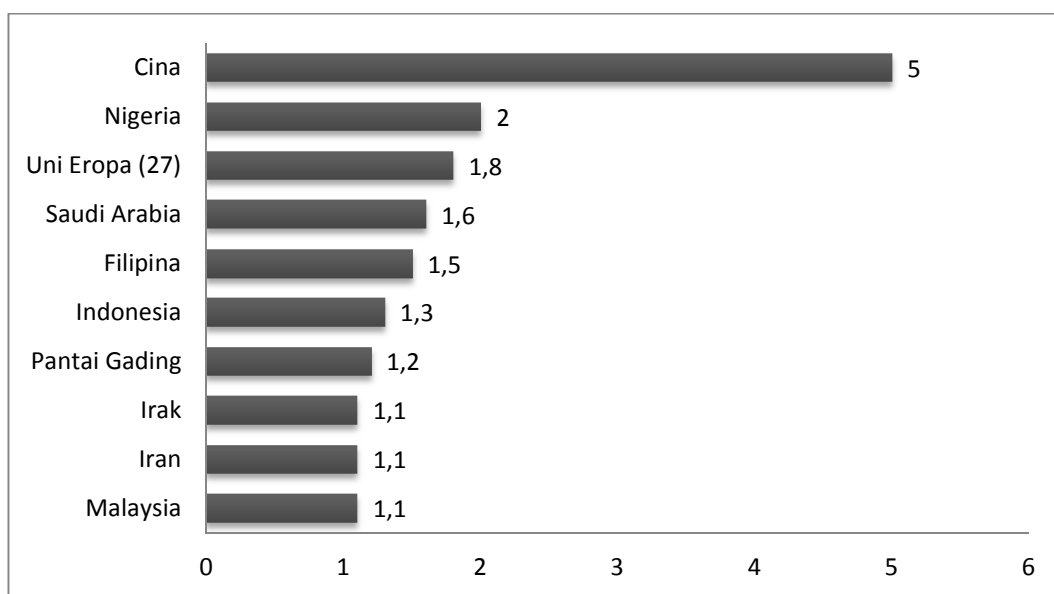
### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan suatu negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Indonesia juga merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian hingga saat ini masih memegang peranan penting dalam kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Pembangunan sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia (Pusdatin, 2016).

Komoditas utama tanaman pangan dalam hal ini beras yang merupakan bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Komoditas beras merupakan komoditas paling penting di Indonesia karena perannya sebagai makanan pokok yang mayoritas setiap penduduk Indonesia mengkonsumsinya setiap hari sebagai asupan karbohidat (Adiratma, 2004). Dengan pertambahan penduduk setiap tahun, maka peningkatan produksi beras saat ini menjadi prioritas untuk mengatasi kekurangan suplai (Kementrian Pertanian, 2015).

Indonesia sebagai negara agraris yang besar memiliki potensi besar sebagai negara eksportir pertanian, namun kenyataannya Indonesia bukan pemain utama di pasar dunia untuk pertanian. Bahkan untuk sejumlah komoditas, seperti

beras. Indonesia menjadi sangat tergantung pada impor (Tambunan, 2011:347). Indonesia yang memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar, seharusnya dapat memproduksi beras yang cukup untuk konsumsi penduduknya bahkan hasil produksinya dapat melebihi kebutuhan beras itu sendiri.



Sumber: Index Mundi, 2016 (diolah)

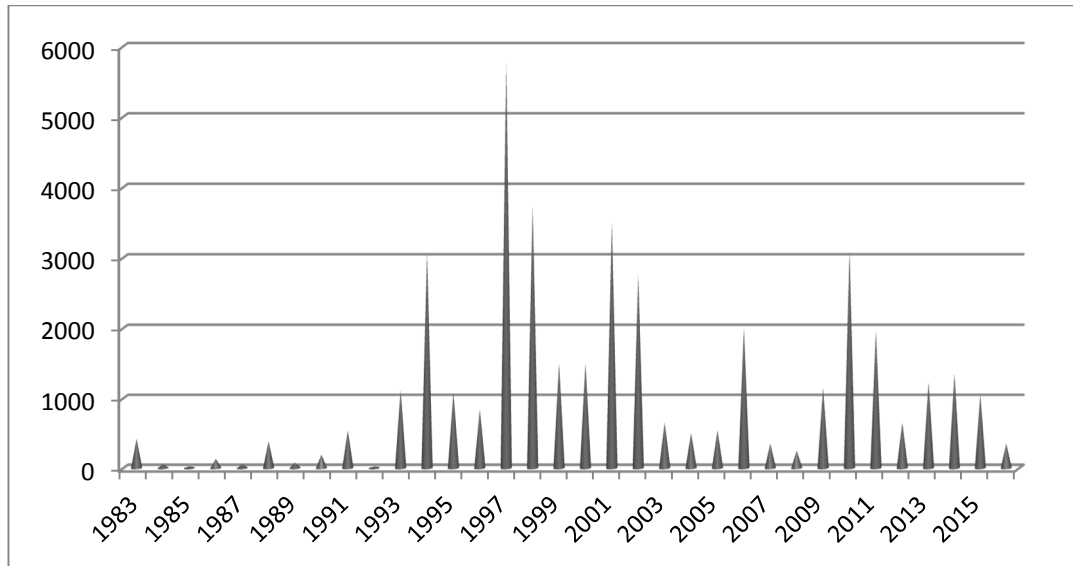
### Gambar 1.1

#### 10 Negara Pengimpor Beras Terbesar 2016

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam 10 negara pengimpor beras terbesar pada tahun 2016. Indonesia menduduki peringkat ke enam sebagai negara pengimpor beras terbesar pada tahun 2016 setelah Filipina yaitu sebesar 1,3 juta ton. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih belum mampu untuk mencukupi kebutuhan domestiknya dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya sehingga menyebabkan belum tercukupinya kebutuhan beras di dalam negeri. Hal ini yang



menyebabkan pemerintah mengambil kebijakan untuk impor beras untuk dapat mencukupi kebutuhan beras yang belum terpenuhi tersebut.

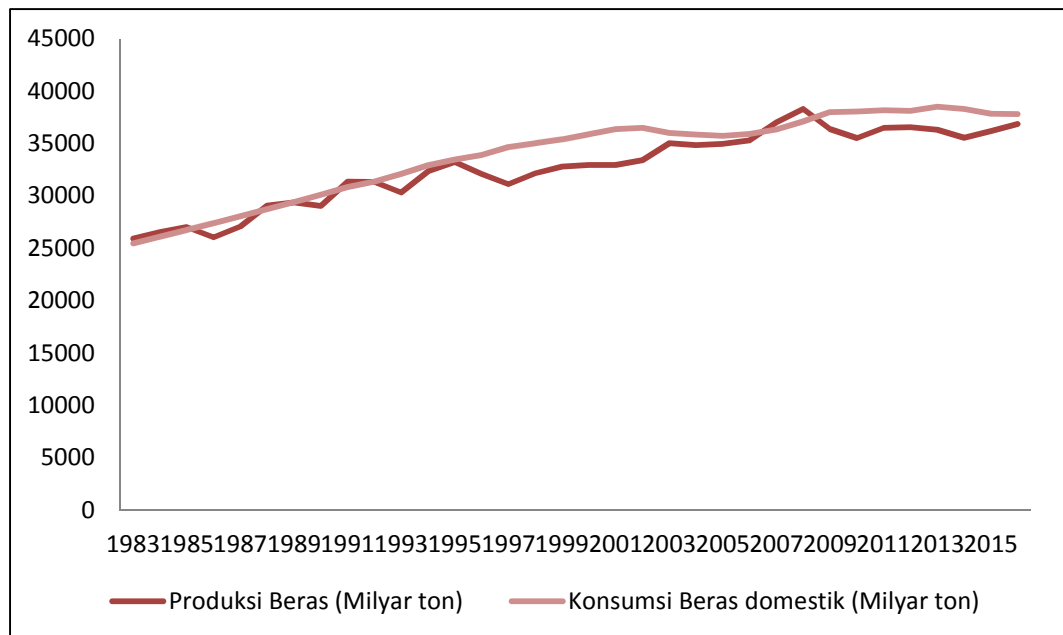


Sumber: USDA, 2016 (data diolah)

**Gambar 1.2**

### **Perkembangan Impor Beras di Indonesia Tahun 1983-2016**

Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa impor beras periode 1986-2016 dari tahun ke tahun berfluktuasi. Pada tiga tahun terakhir mengalami penurunan hingga pada tahun 2016 impor beras di Indonesia yaitu sebesar 350 ribu ton. Menurut Atmadji dalam Zaeroni dkk (2016), alasan suatu negara melakukan impor disebabkan adanya kegagalan negara tersebut dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri, baik dalam bentuk kualitas maupun kuantitas. Ketidakmampuan suatu negara dalam menyediakan kebutuhan beras terjadi akibat negara tersebut tidak dapat memproduksi secara efisien. Jumlah impor terus meningkat bukan berarti dapat mencukupi kebutuhan beras di dalam negeri. Berikut merupakan perkembangan produksi beras dan konsumsi beras.



Sumber : USDA, 2016 (data diolah)

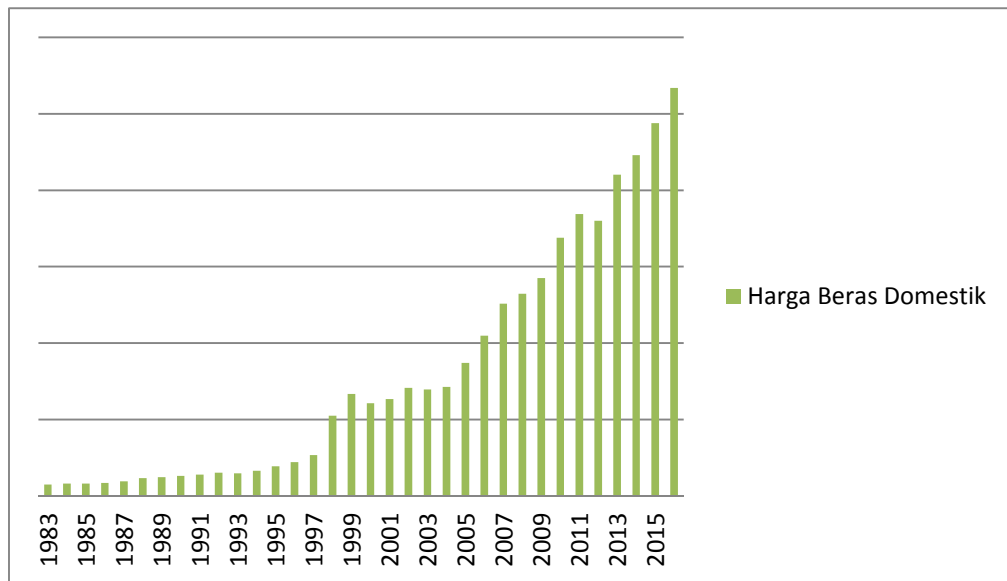
**Gambar 1.3**

**Perkembangan Produksi Beras dan Konsumsi Beras di Indonesia Periode Tahun 1983-2016**

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat perkembangan produksi dan konsumsi beras di Indonesia dari tahun 1983 sampai dengan 2016 berfluktuasi dengan kecenderungan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Selama kurun waktu 33 tahun Indonesia masih belum dapat mencukupi kebutuhan konsumsi beras total, sehingga pemerintah masih mengimpor beras. Tingkat konsumsi beras masyarakat Indonesia meningkat tiap tahunnya sedangkan produksi yang dihasilkan kurang mencukupi tingkat konsumsi masyarakat Indonesia sehingga untuk menutupi kekurangan tersebut pemerintah melakukan impor beras dari negara lain. Sehingga impor beras tiap tahun yang dilakukan oleh pemerintah disesuaikan dengan tingkat konsumsi masyarakat Indonesia (Christianto, 2013).

Impor ditentukan oleh kesanggupan atau kemampuan dalam menghasilkan barang-barang yang bersaing dengan barang luar negeri. Hal ini berarti nilai impor bergantung pada tingkat nilai pendapatan nasional suatu negara. Semakin tinggi negara tersebut dalam menghasilkan barang-barang tertentu, maka kegiatan impor pun akan semakin tinggi (Zaeroni dkk, 2016). Pada umumnya dapat dikatakan bahwa perubahan pada tingkat pendapatan suatu negara akan membawa perubahan pada tingkat impor. Peningkatan pendapatan akan membawakan penambahan impor dan penurunan pendapatan akan mengakibatkan pengurangan impor.

Menurut Purnamawati (2013), Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi impor suatu negara, antara lain adalah tingkat pendapatan, harga relatif barang di dalam negeri dan di luar negeri serta nilai tukar dalam negeri terhadap mata uang asing. Dengan meningkatnya pendapatan di dalam suatu negara, maka harga barang disana akan naik. Oleh karena itu, harga-harga di luar negeri relatif lebih murah dan orang lebih suka membeli barang dari luar negeri, yang mengakibatkan kenaikan impor ke negara tersebut (Amalia, 2007:120). Berikut merupakan perkembangan harga beras domestik.



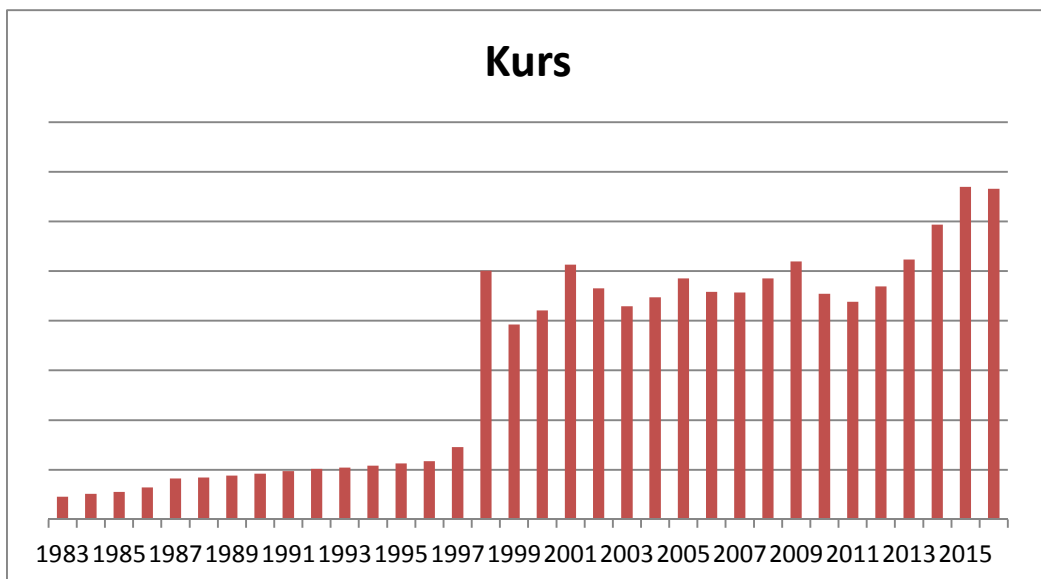
Sumber: Pusdatin, 2016 (data diolah)

**Gambar 1.4**

**Perkembangan Harga Beras Domestik Tahun 1983-2016**

Berdasarkan Gambar 1.4 Dapat dilihat harga beras domestik dalam periode 1983-2016 dari tahun ke tahun berfluktuatif namun lebih menunjukkan trend yang meningkat. Pada tahun 2016 harga beras domestik mencapai Rp 10.679. Harga dikatakan dapat mempengaruhi impor karena apabila harga diluar negeri lebih murah dari harga dalam negeri maka kemungkinan pemerintah akan mengambil kebijakan untuk melakukan impor. Perubahan harga juga akan mempengaruhi permintaan akan suatu komoditi (Dwipayana & Kesumajaya, 2014). Jika harga suatu barang semakin murah maka permintaan akan barang tersebut semakin banyak dan begitupula sebaliknya.

Faktor nilai tukar juga memainkan peran yang penting dalam perdagangan internasional karena nilai tukar dapat digunakan untuk membandingkan harga-harga semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai negara (Krugman dan Maurice, 1992:40).



Sumber: FAOSTAT, 2016 (data diolah)

**Gambar 1.5**

### Kurs Indonesia 1983-2016

Berdasarkan Gambar 1.5 dapat dilihat bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dalam periode 1983-2016 berfluktuatif. Pada tahun 2015 sebesar 13.389 per US\$ dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar 13.308 per US\$. Hal ini berarti nilai mata uang negara Indonesia melemah. Melemahnya nilai rupiah ini berdampak terhadap dinamika ekspor-impor.

Ekspor meningkatkan permintaan atas mata uang bagi negara eksportir karena pada saat ekspor, terjadi pertukaran mata uang negara tujuan dengan mata uang dari negara eksportir. Pertukaran ini terjadi karena eksportir membutuhkan hasil akhir ekspor dalam bentuk mata uang negerinya agar dapat terpakai usahanya. Sebaliknya, impor meningkatkan penawaran atas mata uang negara

importir karena pada saat impor terjadi pertukaran mata uang negara importir dengan mata uang negara asal (Bank Indonesia, 2018).

Berdasarkan data dan uraian di atas mengenai pengaruh produksi beras, konsumsi beras, harga beras domestik, kurs, dan produk domestik bruto terhadap impor beras di Indonesia, maka peneliti ingin memastikan variabel apa saja yang berpengaruh terhadap impor beras, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1983-2016”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah produksi beras berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia?
2. Apakah konsumsi beras berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia?
3. Apakah harga beras domestik berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia?
4. Apakah kurs berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia?
5. Apakah produk domestik bruto berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi beras terhadap impor beras di Indonesia

2. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi beras terhadap impor beras di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh harga beras domestik terhadap impor beras di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap impor beras di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto terhadap impor beras di Indonesia

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap:

1. Pengambil Kebijakan

Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai determinan atau faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia, sehingga dapat menganalisis lebih jauh untuk pengambilan kebijakan guna menyelesaikan permasalahan ini.

2. Ilmu Pengetahuan

Secara umum diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu ekonomi. Manfaat khusus bagi ilmu pengetahuan yakni digunakan untuk melengkapi kajian impor beras dengan pengungkapan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi, serta sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

#### **1.4. Sistematika Pembahasan**

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu terkait impor beras di Indonesia. Selanjutnya rumusan masalah yang berisikan inti dari permasalahan dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Pada bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka merupakan bab yang berisi uraian Landasan Teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu guna mengetahui posisi penelitian. Pada bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan berisikan gambaran secara singkat mengenai keadaan geografis, demografis, perekonomian, impor beras, produksi beras, konsumsi beras, harga beras domestik, kurs, dan produk domestik bruto. Kemudian, pada bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian serta pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian merupakan jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan dalam Bab I.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Impor beras di Indonesia cenderung menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2016, Indonesia menduduki peringkat keenam sebagai negara pengimpor beras terbesar. Hal ini berarti Indonesia masih sangat bergantung dengan negara lain untuk mencukupi kebutuhan beras sebagai makanan pokok penduduknya. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan impor beras di Indonesia. Berdasarkan hasil studi dan pembahasan tentang “Determinan Impor Beras di Indonesia tahun 1983-2016”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel produksi beras berpengaruh negatif dan signifikan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek terhadap impor beras di Indonesia tahun 1983-2016. Hal ini disebabkan apabila produksi beras lebih sedikit dari konsumsinya maka akan menyebabkan pemerintah mengimpor beras. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat produksi beras dalam negeri maka akan menurunkan jumlah impor beras.
2. Variabel konsumsi beras berpengaruh positif dan signifikan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek terhadap impor beras di Indonesia tahun 1983-2016. Karena apabila konsumsi beras meningkat akan tetapi tidak diimbangi dengan kemampuan produksinya maka untuk

memenuhi kebutuhan beras yang terus meningkat tersebut membuat pemerintah harus menambah impor beras karena jumlah konsumsi beras bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahun.

3. Variabel harga beras domestik dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap impor di Indonesia tahun 1983-2016. Apabila harga beras mengalami kenaikan, masyarakat akan tetap membelinya karena beras tidak dapat disubstitusi dengan barang lainnya.
4. Variabel kurs dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia tahun 1983-2016. Karena apabila nilai rupiah merosot, harga untuk input impor akan meningkat. Hal tersebut menyebabkan biaya produksi beras dalam negeri naik sehingga lebih baik mengimpor daripada produksi sendiri.
5. Variabel PDB dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia tahun 1983-2016. Hal ini dikarenakan apabila pendapatan sama dengan nol, negara tersebut akan tetap mengadakan belanja impor. Hal tersebut dapat dilakukan menggunakan dana pinjaman dari luar negeri atau dengan menarik cadangan internasionalnya.

### **Saran**

1. Sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan produksi beras di dalam negeri dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada melalui pemberdayaan di sektor pertanian yang lebih baik lagi sehingga Indonesia mampu

memproduksi beras untuk memenuhi kebutuhan berasnya sendiri dan mengurangi jumlah impor beras setiap tahun.

2. Sebaiknya jumlah impor beras lebih disesuaikan dengan kebutuhan dalam negeri sehingga dapat mengurangi pengeluaran pemerintah.
3. Disarankan untuk peneliti berikutnya agar dapat menggunakan metode lain yang lebih baik dan menambah jumlah data penelitian jika ingin mengadakan penelitian untuk impor beras di Indonesia sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan dan pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Ghofur, H. 2017. Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah. Depok: Rajawali Pers.
- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apridar. 2009. *Ekonomi internasional: Sejarah, Teori, Konsep, dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Budiono. 2000. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul et.al. 2009. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Krugman, Paul R and Obstfeld, M. 2004. *Ekonomi Internasional: Teori dan kebijakan, Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok GRAMEDIA.
- Lindert, Peter H. 1995. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Purnamawati, Astuti. 2013. *Dasar-Dasar Ekspor Impor: Teori, Praktik, Dan Prosedur*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Purnastuti, Losina. 2007. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi: Teori pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suratno, dan Arsyad Lincoln. 2003. *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPN YKPN.
- Tambunan, Tulus T. H. 2011. *Perekonomian Indonesia: Kajian teoritis dan analisis empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

## Jurnal

- Christianto, Edward. (2013). Faktor Yang Memengaruhi Volume Impor Beras di Indonesia. *Jurnal JIBEKA*, Vol 7 No 2.
- Dewi, Yasinta Putri., Riyadi., Hasyim, Fatchun. (2014). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Beras Lokal, dan Konsumsi Beras Terhadap Impor Beras di Provinsi Jawa Tengah (2010 – 2014). *Jurnal Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang*.
- Dwipayana, I Kadek Agus., Kesumajaya, Wayan Wita. (2014). Pengaruh Harga, Cadangan Devisa, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Impor Beras Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* ,Vol 3 No 4.
- Ginting, Ari M. (2013). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol 7 No 1.
- Rungkat, Desiane Maria. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras di Sulawesi Utara. *Jurnal: Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Salsyabilla, Malyda Husna. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia Periode 2000:01 – 2009:04. *Jurnal Media Ekonomi* , Vol 18 No 2.
- Sari, Ratih K. (2014). Analisis Impor Beras di Indonesia. *Journal of Economics Development Analysis*, Vol 3 No 2.
- Syamsuddin, Nurfiani., dkk. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol 1 No 3.
- Zaeroni, Rikho., Rustariyuni, Surya Dewi. (2016). Pengaruh Produksi Beras, Konsumsi Beras dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol 5 No 9.

## Skripsi

- Hengki K. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia Tahun 1980-2009*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rindi A Sukma. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia Tahun 1980-2011*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

**Majalah dari Internet**

Waluya, Atep Hendang. (2016, Mei). Perdagangan Internasional dalam Islam. Majalah Tabligh No. 4/XIV, 54-55. Dikutip dari: [www.academia.edu/34138213/Perdagangan\\_Internasional\\_Dalam\\_Islam.pdf](http://www.academia.edu/34138213/Perdagangan_Internasional_Dalam_Islam.pdf). 11 Maret, pukul 14:13 WIB.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Terjemahan Ayat Al-Qur'an

No	Surat/Hadist	Terjemahan
1	QS. Fushilat ayat 10	“Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan penghuni-Nya dalam empat masa. Penjelasan itu sebagai jawaban bagi orang-orang yang bertanya.”
2	QS. Al-Mulk ayat 15	“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali) setelah dibangkitkan.”
3	QS. Al-An'am ayat 165	“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”
4	QS. Al-Isra ayat 27-29	(27) “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.” (28) “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas.” (29) “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.”
5	QS. Al-A'raf ayat 31	“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”
6	QS Al-Jumu'ah ayat 10	“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

**Lampiran 2****10 Negara Pengimpor Beras Terbesar 2016**

No	Negara	Impor Beras (juta ton)
1	Cina	5
2	Nigeria	2
3	Uni Eropa	1,8
4	Saudi Arabia	1,6
5	Filipina	1,5
6	Indonesia	1,3
7	Pantai Gading	1,2
8	Irak	1,1
9	Iran	1,1
10	Malaysia	1,1



**Lampiran 3****Total Persediaan Beras di Indonesia Tahun 1983-2016**

Tahun	Total persediaan beras (ribu ton)
1983	29824
1984	30959
1985	31513
1986	30745
1987	30342
1988	31745
1989	32361
1990	32185
1991	33953
1992	34455
1993	34043
1994	37138
1995	38512
1996	37974
1997	40946
1998	42155
1999	41422
2000	40482
2001	41065
2002	40844
2003	40018
2004	39348
2005	38946
2006	40507
2007	41957
2008	44167
2009	44577
2010	45175
2011	45591
2012	44603
2013	44001
2014	42411
2015	41361
2016	40717

## Lampiran 4

## Data Penelitian

Tahun	Impor Beras (Ribuan ton)	Produksi Beras (Ribuan ton)	Konsumsi Beras Domestik (Ribuan ton)	Harga Beras Domestik (Rp/ kg)	Kurs (Rp/US\$)	Produk Domestik Bruto (Juta ton)
1983	419	25933	25460	300	909	1780089408
1984	53	26542	26092	323	1026	1904245960
1985	24	27014	26738	318	1111	1951142922
1986	131	26051	27392	343	1283	2065782487
1987	50	27089	28053	383	1644	2167533987
1988	384	29072	28723	466	1686	2292814232
1989	77	29366	29410	493	1770	2501107851
1990	192	29042	30121	519	1843	2726260475
1991	539	31350	30838	558	1950	2969659761
1992	22	31318	31375	604	2030	3184083928
1993	1120	30315	32097	592	2087	3415046074
1994	3081	32333	32922	660	2161	3672539405
1995	1081	33215	33461	776	2249	3974427423
1996	839	32084	33911	885	2342	4285148814
1997	5765	31118	34667	1064	2909	4486535213
1998	3729	32147	35033	2099	10014	3897609183
1999	1500	32800	35400	2666	7855	3928437965
2000	1500	32960	35877	2424	8422	4121726242
2001	3500	32960	36382	2537	10261	4271899955
2002	2750	33411	36500	2826	9311	4464113042
2003	650	35024	36000	2786	8577	4677514123
2004	500	34830	35850	2851	8939	4912833963
2005	539	34959	35739	3479	9705	5192500539
2006	2000	35300	35900	4197	9159	5478137490
2007	350	37000	36350	5031	9141	5825726531
2008	250	38310	37100	5288	9699	6176068458
2009	1150	36370	38000	5705	10390	6461950711
2010	3098	35500	38044	6755	9090	6864133100
2011	1960	36500	38188	7379	8770	7287635300
2012	650	36550	38127	7198	9387	7727083400
2013	1225	36300	38500	8409	10461	8156497800
2014	1350	35560	38300	8922	11865	8564866600
2015	1050	36200	37850	9760	13389	8982511300
2016	350	36858	37800	10679	13308	9433034400

## Lampiran 5

## Uji Non Stasioneritas Variabel pada Level

## a. Impor Beras

Null Hypothesis: IMPOR\_BERAS has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.842460	0.3539
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(IMPOR\_BERAS)

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 17:51

Sample (adjusted): 1986 2016

Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IMPOR_BERAS(-1)	-0.386693	0.209879	-1.842460	0.0764
D(IMPOR_BERAS(-1))	-0.045925	0.182202	-0.252055	0.8029
D(IMPOR_BERAS(-2))	-0.480218	0.165613	-2.899638	0.0073
C	538.5460	337.2284	1.596977	0.1219
R-squared	0.489663	Mean dependent var		10.51613
Adjusted R-squared	0.432959	S.D. dependent var		1477.789
S.E. of regression	1112.807	Akaike info criterion		16.98707
Sum squared resid	33435135	Schwarz criterion		17.17210
Log likelihood	-259.2996	Hannan-Quinn criter.		17.04739
F-statistic	8.635420	Durbin-Watson stat		2.133210
Prob(F-statistic)	0.000351			

## b. Produksi Beras

Null Hypothesis: PRODUKSI\_BERAS has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.015812	0.2789
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	

10% level

-2.619160

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(PRODUKSI\_BERAS)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:51  
 Sample (adjusted): 1986 2016  
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PRODUKSI_BERAS(-1)	-0.093266	0.046267	-2.015812	0.0539
D(PRODUKSI_BERAS(-1))	-0.066410	0.143941	-0.461367	0.6482
D(PRODUKSI_BERAS(-2))	-0.606144	0.143984	-4.209812	0.0003
C	3601.381	1533.808	2.347999	0.0265
R-squared	0.443663	Mean dependent var		317.5484
Adjusted R-squared	0.381848	S.D. dependent var		1040.310
S.E. of regression	817.9196	Akaike info criterion		16.37132
Sum squared resid	18062797	Schwarz criterion		16.55635
Log likelihood	-249.7555	Hannan-Quinn criter.		16.43163
F-statistic	7.177248	Durbin-Watson stat		1.806474
Prob(F-statistic)	0.001078			

### c. Konsumsi Beras

Null Hypothesis: KONSUMSI\_BERAS\_DOMESTIK has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.526880	0.1188
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(KONSUMSI\_BERAS\_DOMESTIK)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:52  
 Sample (adjusted): 1985 2016  
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KONSUMSI_BERAS_DOMESTIK(-1)	-0.037654	0.014901	-2.526880	0.0172
D(KONSUMSI_BERAS_DOMESTIK(-1))	0.480322	0.149845	3.205468	0.0033
C	1461.227	543.4549	2.688773	0.0118

R-squared	0.561441	Mean dependent var	365.8750
Adjusted R-squared	0.531196	S.D. dependent var	383.3212
S.E. of regression	262.4572	Akaike info criterion	14.06711
Sum squared resid	1997630.	Schwarz criterion	14.20453
Log likelihood	-222.0738	Hannan-Quinn criter.	14.11266
F-statistic	18.56285	Durbin-Watson stat	1.888776
Prob(F-statistic)	0.000006		

#### d. Harga Beras Domestik

Null Hypothesis: HARGA\_BERAS\_DOMESTIK has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		4.087678	1.0000
Test critical values:	1% level	-3.646342	
	5% level	-2.954021	
	10% level	-2.615817	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(HARGA\_BERAS\_DOMESTIK)

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 17:52

Sample (adjusted): 1984 2016

Included observations: 33 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
HARGA_BERAS_DOMESTIK(-1)	0.080427	0.019676	4.087678	0.0003
C	74.21840	81.48286	0.910847	0.3694

R-squared	0.350229	Mean dependent var	314.5152
Adjusted R-squared	0.329269	S.D. dependent var	395.7758
S.E. of regression	324.1332	Akaike info criterion	14.45888
Sum squared resid	3256932.	Schwarz criterion	14.54958
Log likelihood	-236.5715	Hannan-Quinn criter.	14.48939
F-statistic	16.70912	Durbin-Watson stat	2.107359
Prob(F-statistic)	0.000286		

#### e. Kurs

Null Hypothesis: KURS has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
--	-------------	--------

Augmented Dickey-Fuller test statistic		-0.674420	0.8396
Test critical values:	1% level	-3.646342	
	5% level	-2.954021	
	10% level	-2.615817	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(KURS)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:53  
 Sample (adjusted): 1984 2016  
 Included observations: 33 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KURS(-1)	-0.041827	0.062020	-0.674420	0.5050
C	631.0442	454.4604	1.388557	0.1749
R-squared	0.014460	Mean dependent var		375.7273
Adjusted R-squared	-0.017331	S.D. dependent var		1431.998
S.E. of regression	1444.354	Akaike info criterion		17.44740
Sum squared resid	64670885	Schwarz criterion		17.53810
Log likelihood	-285.8822	Hannan-Quinn criter.		17.47792
F-statistic	0.454842	Durbin-Watson stat		2.346426
Prob(F-statistic)	0.505043			

## f. PDB

Null Hypothesis: GDP has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	3.528496	1.0000
Test critical values:	1% level	-3.646342
	5% level	-2.954021
	10% level	-2.615817

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(GDP)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:50  
 Sample (adjusted): 1984 2016  
 Included observations: 33 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDP(-1)	0.048839	0.013841	3.528496	0.0013
C	9368394.	68997559	0.135779	0.8929

R-squared	0.286541	Mean dependent var	2.32E+08
Adjusted R-squared	0.263526	S.D. dependent var	1.87E+08
S.E. of regression	1.61E+08	Akaike info criterion	40.68717
Sum squared resid	8.01E+17	Schwarz criterion	40.77787
Log likelihood	-669.3383	Hannan-Quinn criter.	40.71769
F-statistic	12.45028	Durbin-Watson stat	1.437264
Prob(F-statistic)	0.001328		

---

---

## Lampiran 6

Uji Akar Unit di Tingkat  $I^{st}$  Difference

## a. Impor Beras

Null Hypothesis: D(IMPOR\_BERAS) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.581795	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(IMPOR\_BERAS,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:54  
 Sample (adjusted): 1986 2016  
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(IMPOR_BERAS(-1))	-1.904920	0.221972	-8.581795	0.0000
D(IMPOR_BERAS(-1),2)	0.643816	0.145653	4.420209	0.0001
C	38.24880	208.3517	0.183578	0.8557
R-squared	0.750721	Mean dependent var		-21.64516
Adjusted R-squared	0.732916	S.D. dependent var		2243.442
S.E. of regression	1159.416	Akaike info criterion		17.04099
Sum squared resid	37638870	Schwarz criterion		17.17976
Log likelihood	-261.1353	Hannan-Quinn criter.		17.08622
F-statistic	42.16200	Durbin-Watson stat		2.272560
Prob(F-statistic)	0.000000			

## b. Produksi Beras

Null Hypothesis: D(PRODUKSI\_BERAS) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.625620	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(PRODUKSI\_BERAS,2)



Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:54  
 Sample (adjusted): 1986 2016  
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PRODUKSI_BERAS(-1))	-1.672602	0.219340	-7.625620	0.0000
D(PRODUKSI_BERAS(-1),2)	0.599983	0.151622	3.957103	0.0005
C	526.4964	169.1042	3.113444	0.0042
R-squared	0.693179	Mean dependent var		6.000000
Adjusted R-squared	0.671263	S.D. dependent var		1502.562
S.E. of regression	861.5030	Akaike info criterion		16.44700
Sum squared resid	20781247	Schwarz criterion		16.58577
Log likelihood	-251.9285	Hannan-Quinn criter.		16.49224
F-statistic	31.62918	Durbin-Watson stat		1.729066
Prob(F-statistic)	0.000000			

### c. Konsumsi Beras

Null Hypothesis: D(KONSUMSI\_BERAS\_DOMESTIK) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.285843	0.1824
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(KONSUMSI\_BERAS\_DOMESTIK,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:55  
 Sample (adjusted): 1985 2016  
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KONSUMSI_BERAS_DOMESTIK(-1))	-0.309275	0.135300	-2.285843	0.0295
C	98.43502	72.68684	1.354234	0.1858
R-squared	0.148334	Mean dependent var		-21.31250
Adjusted R-squared	0.119945	S.D. dependent var		303.8459
S.E. of regression	285.0416	Akaike info criterion		14.20361
Sum squared resid	2437462.	Schwarz criterion		14.29522
Log likelihood	-225.2577	Hannan-Quinn criter.		14.23397
F-statistic	5.225080	Durbin-Watson stat		1.963685
Prob(F-statistic)	0.029498			

#### d. Harga Beras Domestik

Null Hypothesis: D(HARGA\_BERAS\_DOMESTIK) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.686325	0.0092
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(HARGA\_BERAS\_DOMESTIK,2)

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 17:55

Sample (adjusted): 1985 2016

Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK(-1))	-0.653276	0.177216	-3.686325	0.0009
C	221.1247	85.40579	2.589106	0.0147
R-squared	0.311753	Mean dependent var		28.00000
Adjusted R-squared	0.288811	S.D. dependent var		452.4431
S.E. of regression	381.5544	Akaike info criterion		14.78685
Sum squared resid	4367512.	Schwarz criterion		14.87845
Log likelihood	-234.5895	Hannan-Quinn criter.		14.81721
F-statistic	13.58899	Durbin-Watson stat		2.021196
Prob(F-statistic)	0.000897			

#### e. Kurs

Null Hypothesis: D(KURS) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.760691	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(KURS,2)

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 17:56  
 Sample (adjusted): 1985 2016  
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KURS(-1))	-1.208586	0.178767	-6.760691	0.0000
C	465.1611	264.9123	1.755906	0.0893
R-squared	0.603735	Mean dependent var		-6.187500
Adjusted R-squared	0.590526	S.D. dependent var		2259.320
S.E. of regression	1445.742	Akaike info criterion		17.45109
Sum squared resid	62705089	Schwarz criterion		17.54270
Log likelihood	-277.2175	Hannan-Quinn criter.		17.48146
F-statistic	45.70695	Durbin-Watson stat		2.069416
Prob(F-statistic)	0.000000			

## f. PDB

Null Hypothesis: D(GDP) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.064343	0.0396
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(GDP,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:56  
 Sample (adjusted): 1985 2016  
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(GDP(-1))	-0.493569	0.161068	-3.064343	0.0046
C	1.21E+08	46737993	2.595089	0.0145
R-squared	0.238389	Mean dependent var		10198955
Adjusted R-squared	0.213002	S.D. dependent var		1.88E+08
S.E. of regression	1.67E+08	Akaike info criterion		40.76381
Sum squared resid	8.35E+17	Schwarz criterion		40.85542
Log likelihood	-650.2209	Hannan-Quinn criter.		40.79417
F-statistic	9.390195	Durbin-Watson stat		2.030177
Prob(F-statistic)	0.004581			

## Lampiran 7

Uji Akar Unit pada 2<sup>nd</sup> Difference

## a. Impor Beras

Null Hypothesis: D(IMPOR\_BERAS,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.638612	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(IMPOR\_BERAS,3)

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 20:42

Sample (adjusted): 1989 2016

Included observations: 28 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(IMPOR_BERAS(-1),2)	-4.994035	0.752271	-6.638612	0.0000
D(IMPOR_BERAS(-1),3)	2.830210	0.598956	4.725237	0.0001
D(IMPOR_BERAS(-2),3)	1.432250	0.390088	3.671613	0.0013
D(IMPOR_BERAS(-3),3)	0.442755	0.189403	2.337637	0.0285
C	-38.71498	249.5835	-0.155118	0.8781
R-squared	0.898350	Mean dependent var		-29.10714
Adjusted R-squared	0.880672	S.D. dependent var		3822.585
S.E. of regression	1320.469	Akaike info criterion		17.36979
Sum squared resid	40103652	Schwarz criterion		17.60769
Log likelihood	-238.1771	Hannan-Quinn criter.		17.44252
F-statistic	50.81686	Durbin-Watson stat		2.208550
Prob(F-statistic)	0.000000			

## b. Produksi Beras

Null Hypothesis: D(PRODUKSI\_BERAS,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.637608	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(PRODUKSI\_BERAS,3)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 20:42  
 Sample (adjusted): 1989 2016  
 Included observations: 28 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PRODUKSI_BERAS(-1),2)	-3.905630	0.692781	-5.637608	0.0000
D(PRODUKSI_BERAS(-1),3)	2.092916	0.552074	3.791006	0.0009
D(PRODUKSI_BERAS(-2),3)	0.933338	0.359302	2.597641	0.0161
D(PRODUKSI_BERAS(-3),3)	0.329764	0.186144	1.771551	0.0897
C	-71.78545	173.9166	-0.412758	0.6836
R-squared	0.872946	Mean dependent var	-33.10714	
Adjusted R-squared	0.850849	S.D. dependent var	2379.690	
S.E. of regression	919.0365	Akaike info criterion	16.64496	
Sum squared resid	19426447	Schwarz criterion	16.88286	
Log likelihood	-228.0295	Hannan-Quinn criter.	16.71769	
F-statistic	39.50630	Durbin-Watson stat	2.077361	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### c. Konsumsi Beras

Null Hypothesis: D(KONSUMSI\_BERAS\_DOMESTIK,2) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.212733	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(KONSUMSI\_BERAS\_DOMESTIK,3)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 17:58  
 Sample (adjusted): 1986 2016  
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KONSUMSI_BERAS_DOMESTIK (-1),2)	-1.174993	0.189127	-6.212733	0.0000
C	-28.55945	55.98594	-0.510118	0.6138
R-squared	0.570994	Mean dependent var	12.45161	
Adjusted R-squared	0.556200	S.D. dependent var	464.6504	
S.E. of regression	309.5422	Akaike info criterion	14.37041	
Sum squared resid	2778675.	Schwarz criterion	14.46292	

Log likelihood	-220.7413	Hannan-Quinn criter.	14.40056
F-statistic	38.59805	Durbin-Watson stat	2.009551
Prob(F-statistic)	0.000001		

#### d. Harga Beras Domestik

Null Hypothesis: D(HARGA\_BERAS\_DOMESTIK,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 6 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5.037439	0.0004
Test critical values:	1% level	-3.724070	
	5% level	-2.986225	
	10% level	-2.632604	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(HARGA\_BERAS\_DOMESTIK,3)

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 20:43

Sample (adjusted): 1992 2016

Included observations: 25 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK(-1),2)	-6.429002	1.276244	-5.037439	0.0001
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK(-1),3)	4.568838	1.187516	3.847392	0.0013
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK(-2),3)	3.580828	1.042168	3.435941	0.0032
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK(-3),3)	2.885601	0.865874	3.332589	0.0039
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK(-4),3)	2.395196	0.668800	3.581334	0.0023
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK(-5),3)	1.427895	0.433193	3.296207	0.0043
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK(-6),3)	1.020730	0.275634	3.703204	0.0018
C	165.8241	73.34204	2.260969	0.0372
R-squared	0.891613	Mean dependent var		2.720000
Adjusted R-squared	0.846984	S.D. dependent var		856.2973
S.E. of regression	334.9605	Akaike info criterion		14.72024
Sum squared resid	1907375.	Schwarz criterion		15.11028
Log likelihood	-176.0030	Hannan-Quinn criter.		14.82842
F-statistic	19.97799	Durbin-Watson stat		1.977003
Prob(F-statistic)	0.000000			

**e. Kurs**

Null Hypothesis: D(KURS,2) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.180814	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(KURS,3)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/13/19 Time: 20:44  
 Sample (adjusted): 1987 2016  
 Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KURS(-1),2)	-2.370457	0.289758	-8.180814	0.0000
D(KURS(-1),3)	0.536556	0.164986	3.252131	0.0031
C	54.58436	315.9829	0.172745	0.8641
R-squared	0.832777	Mean dependent var		-56.40000
Adjusted R-squared	0.820390	S.D. dependent var		4080.201
S.E. of regression	1729.206	Akaike info criterion		17.84335
Sum squared resid	80734119	Schwarz criterion		17.98347
Log likelihood	-264.6503	Hannan-Quinn criter.		17.88818
F-statistic	67.23054	Durbin-Watson stat		2.250878
Prob(F-statistic)	0.000000			

**f. PDB**

Null Hypothesis: D(GDP,2) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.297823	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(GDP,3)

Method: Least Squares  
Date: 02/13/19 Time: 20:44  
Sample (adjusted): 1986 2016  
Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(GDP(-1),2)	-1.291536	0.176975	-7.297823	0.0000
C	15780271	33323697	0.473545	0.6394
R-squared	0.647452	Mean dependent var		3552838.
Adjusted R-squared	0.635295	S.D. dependent var		3.07E+08
S.E. of regression	1.85E+08	Akaike info criterion		40.97523
Sum squared resid	9.96E+17	Schwarz criterion		41.06775
Log likelihood	-633.1161	Hannan-Quinn criter.		41.00539
F-statistic	53.25822	Durbin-Watson stat		2.181639
Prob(F-statistic)	0.000000			



## Lampiran 8

## Uji Kointegrasi

Null Hypothesis: ECT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.529608	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(ECT)

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 19:33

Sample (adjusted): 1985 2016

Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECT(-1)	-1.518993	0.232632	-6.529608	0.0000
D(ECT(-1))	0.453702	0.160525	2.826357	0.0084
C	-47.16230	141.5222	-0.333250	0.7413
R-squared	0.629939	Mean dependent var		-13.90846
Adjusted R-squared	0.604417	S.D. dependent var		1272.101
S.E. of regression	800.0928	Akaike info criterion		16.29639
Sum squared resid	18564308	Schwarz criterion		16.43381
Log likelihood	-257.7423	Hannan-Quinn criter.		16.34194
F-statistic	24.68269	Durbin-Watson stat		1.847352
Prob(F-statistic)	0.000001			

## Lampiran 9

## Hasil Output OLS

Dependent Variable: IMPOR\_BERAS

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 17:48

Sample: 1983 2016

Included observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3441.983	3914.818	-0.879219	0.3868
PRODUKSI_BERAS	-0.625031	0.154267	-4.051609	0.0004
KONSUMSI_BERAS_DOMESTIK	0.737152	0.200200	3.682067	0.0010
HARGA_BERAS_DOMESTIK	-0.301894	0.383444	-0.787322	0.4377
KURS	-0.030828	0.132699	-0.232317	0.8180
GDP	2.74E-07	6.24E-07	0.439365	0.6638
R-squared	0.571417	Mean dependent var		1231.706
Adjusted R-squared	0.494885	S.D. dependent var		1326.324
S.E. of regression	942.6376	Akaike info criterion		16.69403
Sum squared resid	24879841	Schwarz criterion		16.96338
Log likelihood	-277.7984	Hannan-Quinn criter.		16.78588
F-statistic	7.466324	Durbin-Watson stat		2.025618
Prob(F-statistic)	0.000147			

## Lampiran 10

## Hasil Output ECM

Dependent Variable: D(IMPOR\_BERAS)

Method: Least Squares

Date: 02/13/19 Time: 19:41

Sample (adjusted): 1984 2016

Included observations: 33 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-628.7908	394.4637	-1.594040	0.1230
D(PRODUKSI_BERAS)	-0.335853	0.139375	-2.409698	0.0233
D(KONSUMSI_BERAS_DOMESTIK)	1.481164	0.404421	3.662432	0.0011
D(HARGA_BERAS_DOMESTIK)	0.751302	0.396990	1.892497	0.0696
D(KURS)	0.014287	0.126138	0.113266	0.9107
D(GDP)	-2.51E-07	1.05E-06	-0.239765	0.8124
ECT(-1)	-1.223348	0.172388	-7.096474	0.0000
R-squared	0.764345	Mean dependent var		-2.090909
Adjusted R-squared	0.709963	S.D. dependent var		1432.371
S.E. of regression	771.4047	Akaike info criterion		16.32013
Sum squared resid	15471694	Schwarz criterion		16.63758
Log likelihood	-262.2822	Hannan-Quinn criter.		16.42694
F-statistic	14.05511	Durbin-Watson stat		2.060836
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 11

## Data Statistik Deskriptif

	<b>Impor Beras</b>	<b>Produksi Beras</b>	<b>Konsumsi Beras</b>	<b>Harga Beras Domestik</b>	<b>Kurs</b>	<b>PDB</b>
Mean	1231,705882	32687,67647	33888,23529	3213,970588	6315,970588	4700020531
Median	744,5	32960	35569,5	2480,5	8499,5	4278524384
Maximum	5765	38310	38500	10679	13389	9433034400
Minimum	22	25933	25460	300	909	1780089408
Std. Dev.	1326,323708	3550,767759	4029,364978	3156,553035	4238,114564	2187738507
Skewness	1,680939686	-	0,745117372	0,965465786	-0,02668915	0,619881113
Kurtosis	2,981104124	-	0,725294864	0,256451519	-1,67649322	0,527781472
Sum	41878	1111381	1152200	109275	214743	1,59801E+11
Observations	34	34	34	34	34	34

**Lampiran 12*****Curriculum Vitae*****A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Yani Lindiaryani

Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Mataram, 26 Januari 1997

Alamat : Banjarsari, RT/RW 004/003, Leses,  
Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah.

Email : [yanilindi1@gmail.com](mailto:yanilindi1@gmail.com)  
No. HP : 085868069693

**B. Latar Belakang Pendidikan Formal**

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD Negeri Angkasa	2003-2008
SD	SD Negeri 2 Leses	2008-2009
SMP	SMP Negeri 1 Manisrenggo	2009-2012
SMA	SMA Negeri 1 Prambanan	2012-2015
S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota PMII Ekuilibrium angkatan Ambassador Corp 2015